

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Perubahan Sajian Musik dalam Ibadah di Gereja Kristen Protestan Indonesia Babura” sebagai berikut :

1. Musik gereja adalah suatu jenis musik yang berkembang dikalangan Kristen, terutama dilihat dari penggunaannya dalam ibadah gereja. Seiring dengan perkembangan zaman, musikpun turut berkembang dengan sebutan musik kontemporer, begitu juga dengan musik gerejawi. Banyak gereja protestan yang mulai menggunakan jenis musik rohani kontemporer dalam peribadatan. Perubahan Sajian Musik Dalam Ibadah Gereja Kristen Protestan Indonesia Babura membawa warna baru bagi proses ibadah yang membawa berbagai dampak bagi jemaat gereja, namun perubahan itu tidak menghilangkan *hymne* ibadah sebagai identitas gereja protestan.
2. Musik dalam ibadah tidak hanya sekedar membuat suasana ibadah menjadi meriah atau lebih semarak. Namun lebih dari itu musik dan nyanyian pujian memiliki tujuan khusus yang lebih dalam dan penting. Adapun tujuannya diantaranya adalah untuk memuji dan menyembah Tuhan, membangun suasana ibadah yang hidup dan terarah khususnya penyembahan kepada Tuhan. Musik mempunyai pengaruh-pengaruh tertentu terhadap religiusitas jemaat khususnya jemaat Gereja Kristen Protestan Indonesia Babura karena

didalam makna musik mengandung bentuk ajaran dari Tuhan dan permohonan terhadap Tuhan, dengan menyanyikan lagu-lagu rohani yang bersifat musik kontemporer untuk mendukung ibadah jemaat. Adapun fungsi musik yang mempengaruhi kelangsungan ibadah dalam jemaat antara lain fungsi musik sebagai komunikasi, fungsi musik sebaagai pengungkapan emosional dan fungsi musik sebagai upacara agama.

3. Setiap jemaat memiliki pendapat yang berbeda atas perubahan musik yang ada dari waktu ke waktu selama proses ibadah di Gereja sehingga menimbulkan pro dan kontra dari berbagai kalangan. Meskipun ada perbedaan pendapat atau pandangan antara anak-anak muda dengan para orangtua, keadaan jemaat tidak terpecah belah, justru keadaan mereka semakin bersatu, jemaat khususnya muda-mudi semakin bertambah dikarenakan jenis musik yang dibawakan pada saat ibadah menjadi daya tarik tersendiri bagi pendaang untuk betah beribadah setiap minggu di Gereja Kristen Protestan Indonesia Babura.

5.2 Saran

1. Bagi Praktisi Musik khususnya *Medan Community Male Choir* agar dapat menyesuaikan lagu-lagu yang dibawakan pada saat pelayanan dengan kebutuhan jemaat
2. Bagi Jemaat agar dapat bersifat terbuka dengan perubahan sajian musik gerejawi dari waktu ke waktu, sehingga jemaat dapat menyesuaikan sajian musik klasik dan kontemporer terhadap kepuasan batin dalam beribadah

3. Bagi pembaca, semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang karya musik yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Sehingga pembaca tidak hanya mengetahui musik secara praktis, tetapi juga mengetahui musik secara teori
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melihat bagaimana perkembangan sajian musik gerejawi khususnya di Gereja Kristen Persatuan Indonesia Babura. Sehingga penelitian berikutnya dapat dilanjutkan dan diperdalam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber dalam melakukan penelitian selanjutnya.

